

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu komponen yang sangat penting untuk dibahas dalam evaluasi pendidikan ialah tes. Tes adalah media yang digunakan untuk melakukan penilaian hasil belajar yang biasa dikemas dalam bentuk pertanyaan, pernyataan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada peserta didik guna memperoleh informasi yang diinginkan oleh pemberi tes. Sementara itu menurut pendapat Sudijono (2009: 67) tes merupakan cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang harus ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan karena perannya yang dapat menggambarkan ukuran kemampuan peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran adalah tes hasil belajar. Menurut Nasution & Suryanto (2007: 1.4) tes hasil belajar adalah alat ukur yang mampu menentukan kemampuan seseorang setelah mengikuti pembelajaran.

Beranjak dari beberapa pengertian tes diatas dapat diketahui bahwa peranan tes dalam melakukan pengukuran didunia pendidikan sangat sentral, sehingga kualitas dan peran sangat dituntut agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan, terlebih tes hasil belajar yang merupakan alat yang mampu menentukan kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran namun menariknya menurut penuturan Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Wonosari bahwa perangkat tes UAS mata pelajaran

matematika yang diujikan di SMPN 1 Wonosari belum divalidasi kembali sebagai bentuk evaluasi oleh pihak sekolah, pemerhati pendidikan maupun team perumus soal sehingga tidak dapat diketahui seberapa baik tes tersebut telah dapat menjalankan fungsinya sebagai suatu alat ukur.

Sementara itu jika dicermati kembali pengertian tes hasil belajar yang dikemukakan oleh Nasution & Suryanto sebelumnya maka dapat diketahui bahwa fungsi utama tes hasil belajar adalah untuk mengukur keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, kedudukan tes hasil belajar dalam pengambilan keputusan sangat penting, nilai-nilai yang diperoleh siswa ketika mengikuti ujian merupakan ukuran yang menggambarkan kemampuan siswa dan keberhasilan lembaga pendidikan dalam melaksanakan perannya, sehingga tidak dapat dipungkiri lagi bahwa angka-angka sebagai hasil pengukuran dan penilaian pendidikan mempunyai arti yang penting, salah satunya berfungsi memberi kesaksian tentang orang yang telah berhasil mencapainya, adapun kesaksian ini diperlukan dalam banyak peristiwa penting dalam kehidupan yakni dalam kenaikan kelas, menyelesaikan pendidikan, meneruskan kesekolah yang lebih tinggi bahkan juga dalam memperoleh pekerjaan, sehingga peran tes sebagai suatu alat ukur yang dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya mengenai kemampuan peserta didik sangat diharapkan, oleh sebab itu eksistensi tes menjadi sangat penting untuk diperhatikan sebab tes yang baik, akan dapat mengungkapkan keadaan siswa yang sebenarnya sementara tes yang tidak baik tidak akan dapat mengungkap kemampuan sebenarnya yang dimiliki oleh siswa tersebut sehingga informasi yang diberikanpun akan menyesatkan.

Selanjutnya untuk meningkatkan eksistensi dari tes yang diujikan maka dipandang perlu untuk mengetahui seberapa baik tes tersebut telah dapat menjalankan fungsinya sebagai suatu alat ukur dengan melakukan evaluasi dalam hal ini memvalidasi kembali perangkat tes yang telah diujikan, adapun manfaat yang diperoleh ialah item atau butir soal yang telah dikatakan valid dan mempunyai tingkat kesukaran yang memadai dapat dimuat kedalam Bank soal yang selanjutnya dapat dijadikan acuan dalam pembuatan perangkat tes ditahun-tahun mendatang sehingga tes yang akan dihasilkan dapat lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan mengingat tuntutan zaman yang semakin kompleks sehingga membutuhkan SDM yang berkualitas sebagai penggeraknya, selain itu pula peran nilai UAS semakin besar mengingat sejak tahun pelajaran 2010/2011 turut diperhitungkan pada penentuan kelulusan tiap siswa yang ditegaskan pada perubahan kebijakan pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan nasional nomor 45 tahun 2010 tentang kriteria kelulusan peserta didik yang muncul sebagai bentuk pembaharuan dibidang pendidikan.

Menyikapi fakta diatas sebagai langkah awal untuk mewujudkan harapan yang dipandang sebagai bentuk pembaharuan demi tercitanya perangkat tes yang lebih baik maka penulis termotivasi untuk mengetahui seberapa baik perangkat tes UAS mata pelajaran matematika yang diujikan di SMPN 1 Wonosari telah menjalankan fungsinya sebagai suatu alat ukur dengan jalan memvalidasi kembali perangkat tes yang telah diujikan melalui suatu penelitian yang terarah dengan rumusan judul **“Validasi Perangkat Tes Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Matematika Tingkat SMP”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Perangkat tes UAS mata pelajaran matematika yang telah diujikan di SMPN 1 Wonosari belum pernah divalidasi kembali sebagai bentuk evaluasi oleh pihak sekolah, pemerhati pendidikan maupun team perumus soal sehingga tidak dapat diketahui seberapa baik perangkat tes tersebut telah dapat menjalankan perannya sebagai suatu alat ukur.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada pendeskripsian hasil validasi perangkat tes ujian akhir sekolah mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 yang diujikan di SMP Negeri 1 Wonosari, berhubung perangkat tes UAS mata pelajaran matematika yang diujikan dalam bentuk pilihan ganda maka dalam validasi ini peneliti mendeskripsikan bagaimana tingkat kesukaran butir soal, keberfungsian distraktor, validitas item dan reliabilitasnya berdasarkan respon yang diberikan oleh peserta tes terhadap butir-butir soal yang diujikan.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Bagaimanakah hasil validasi perangkat tes ujian akhir sekolah mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 yang diujikan di SMP Negeri 1 Wonosari meliputi tingkat kesukaran butir soal, keberfungsian distraktor, validitas item dan reliabilitasnya yang secara keseluruhan ditinjau dari respon yang diberikan oleh peserta tes terhadap butir-butir soal yang diujikan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan hasil validasi perangkat tes ujian akhir sekolah (UAS) mata pelajaran matematika yang diujikan di SMP Negeri 1 Wonosari pada tahun pelajaran 2011/2012 berdasarkan respon peserta tes yang diberikan sebagai jawaban terhadap butir-butir soal yang diujikan, tentunya dari hasil validasi ini akan dapat diketahui seberapa baik perangkat tes yang diujikan telah dapat menjalankan perannya sebagai suatu alat ukur sehingga keakuratan dari informasi yang diberikan mengenai gambaran tentang kualitas pendidikan dan kemampuan dari peserta tes secara personalnyapun dapat diketahui secara pasti.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai cerminan bagi team perumus soal dalam pembuatan perangkat tes UAS agar soal-soal yang diujikan dapat lebih baik dari tahun ketahun
2. Memberikan gambaran hasil validasi perangkat tes ujian akhir sekolah mata pelajaran matematika yang diujikan di SMP Negeri 1 Wonosari kepada pemerhati dan pelaku pendidikan agar dapat menentukan sikap kedepan untuk perubahan yang lebih baik
3. Bagi praktisi hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik dalam pembelajaran matematika disekolah
4. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan mengenai gambaran kualitas tes yang diujikan dan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Wonosari.